

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR PADA ANAK DI DESA RIDAN PERMAI WILAYAH
KERJA PUKESMAS BANGKINANG KOTA TAHUN 2022**

TIM PENGUSUL

KETUA : Ns. PUTRI EKA SUDIARTI, M.Kep (1003039202)

ANGGOTA : MARINI ARIESTA, S.Tr.Keb, (1029039401)

ZURRAHMI, STr.Keb,M.Si (1029039401)

MEUTIA MAULIDA (1914201021)

WINDY NOVIANTI (1914201023)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TAHUN AJARAN 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Desa Ridan Permai Wilayah Kerja Pukesmas Bangkinang Kota Tahun 2022

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 371 / S1 Keperawatan.

Pengabdi :

a. Nama Lengkap : Ns, Putri Eka Sudiarti, M.Kep

b. NIDN/NIP : 1003039202

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : S1 Keperawatan

e. No Hp : 081370359020

f. email : putriekasugiarti@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM

b. NIDN/NIP : 1029039401

c. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Peneliti (2) :

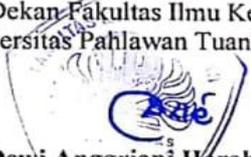
a. Nama lengkap : Zurrahmi, STr. Keb, M.Si

b. NIDN/NIP : 1022087401

c. Program Studi : S1 Kebidanan

Biaya Penelitian : Rp. 4.450.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Dewi Anggriani Harahap, M. Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 18 Agustus 2022
Pengusul,


Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Dauly, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

RINGKASAN

Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Data Indonesia, persentase desa per kelurahan UCI belum menunjukkan perkembangan yang bermakna. Capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 86,54%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak Di Desa Pulau Tinggi Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 12-24 bulan, terhitung pada bulan Januari-Juni tahun 2017 di Desa Pulau Tinggi yaitu 41 orang, dengan sampel sebanyak 41 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden bepengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yaitu sebanyak 16 orang (39%), Sebagian besar responden bersikap negatif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yaitu sebanyak 25 orang (61%), dan sebagian besar responden bekerja sebanyak 22 orang (53,7%), berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di Desa Pulau tinggi wilayah kerja Puskesmas Kampar dengan p value <0,005. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama pada ibu yang mempunyai bayi agar membawa bayi untuk di berikan imunisasi

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Desa Ridan Permai Wilayah Kerja Pukesmas Bangkinang Kota Tahun 2022
2. Tim Peneliti :
 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
 2. Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M
 3. Zurrahmi, STr. Keb, M.SI

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan
2.	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan
3.	Zurrahmi, STr. Keb, M.SI	Dosen	Kesehatan	S1 Kebidanan

3. Objek Penelitian : Ibu dan balita di Desa Ridan Permai
4. Masa Pelaksanaan : Bulan Maret-Agustus 2022
5. Lokasi Penelitian : Desa Ridan Permai
6. Instansi lain yang terlibat : Pustu Ridan Permai
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan :
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Ners

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Luaran Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Bayi.....	5
B. Pijat Bayi.....	7
C. Pengukuran Kenaikan berat badan Anak	8
D. Kerangka Teori	10

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel.....	12
D. Alat Pengumpulan Data	13
E. Uji Validitas dan Realibilitas	13
F. Prosedur Penelitian	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Analisa Data	16

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya Penelitian.....	17
B. Jadwal Penelitian	17

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dasar utama pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama, dengan melakukan imunisasi terhadap seorang anak atau balita, tidak hanya memberikan perlindungan pada anak lainnya, karena terjadi tingkat imunitas umum yang meningkat dan mengurangi penyebaran infeksi (Ranuh dkk, 2011).

Program imunisasi merupakan suatu program yang digunakan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan bayi serta anak balita. Program ini dilaksanakan untuk penyakit–penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, dan campak. Bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT 3 kali, hepatitis B 3 kali, polio 4 kali, dan campak 1 kali (Rasera, 2014).

Menurut WHO (2014) pada saat membahas masalah anak pada tahun 2013, banyak Negara yang gagal mendapatkan imunisasi lengkap. Negara Afrika Barat dan Asia tidak berhasil dengan cakupan rata-rata imunisasi, hanya sekitar 53 % selama lebih dari satu Dasawarsa. Setiap tahun lebih 1,4 juta anak meninggal karena berbagai penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah dengan imunisasi. Hal ini disebabkan karena pemberian imunisasi pada anak belum mengalami kemajuan, sehingga terdapat hampir 24 juta atau hampir 20% dari bayi lahir setiap tahunnya di seluruh dunia yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (KEMENKES RI, 2010).

Seorang ibu yang tidak mengimunitasikan anaknya ke posyandu dapat disebabkan karena orang tersebut tidak atau belum mengetahui manfaat imunisasi bagi anaknya. Pengetahuan ibu adalah sebagai salah satu faktor yang mempermudah (predisposing factor) terhadap terjadinya perubahan sikap khususnya mengimunitasikan anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya, sebaliknya ibu dengan tingkat pengetahuan rendah tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya (Wati, 2015).

Sikap orang tua juga berpengaruh terhadap imunisasi. Jika sikap ibu negatif, maka mereka tidak akan memberikan imunisasi kepada anaknya. Faktor lain yang menyebabkan ibu tidak memberikan imunisasi kepada anaknya adalah pekerjaan. Ibu yang bekerja akan berkurang kesempatan waktu dan perhatian untuk membawa bayinya ke tempat pelayanan imunisasi, sehingga akan mengakibatkan bayinya tidak mendapatkan pelayanan imunisasi (Wati, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2013) di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang diketahui bahwa persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebesar 67,5% dan bersikap negative tentang imunisasi sebanyak 69,8%. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengetahuan dan Ibu tentang imunisasi dasar sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa Ridan Permai wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagian berikut:“ hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa Ridan Permai wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota tahun 2022.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022

2. Tujuan Khusus.

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan kebijakan dalam pengambilan tindakan di Puskesmas yang bersangkutan untuk mencapai UCI 100% dan terutama bagi desa yang UCI (*Universal Child Immunization*) belum mencapai standar.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat manfaat dari program imunisasi untuk selanjutnya dapat berperan aktif dalam mensukseskan program imunisasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi pengembangan ilmu kesehatan khususnya yang terkait dengan imunisasi dasar pada bayi

E. Luaran Penelitian

Luaran dalam penelitian ini yaitu :

1. hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022
2. Artikel ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Imunisasi

1. Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah suatu tindakan untuk memberikan perlindungan atau kekebalan tubuh kepada bayi dan anak dengan menyuntikkan vaksin atau serum dari suatu penyakit yang telah dilemahkan ke dalam tubuh (Hamidin, 2014).

2. Waktu Pemberian Imunisasi pada Bayi

Adapun umur bayi yang diberikan imunisasi adalah pada umur:

- a. BCG Diberikan pada umur sebelum 3 bulan
- b. Hepatitis B Diberikan segera setelah lahir
- c. DPT Diberikan 3 kali sejak umur 2 bulan (DPT tidak boleh diberikan sebelum umur 6 minggu) dengan interval 4-8 minggu
- d. Polio Diberikan segera setelah lahir sesuai pedoman program pengembangan imunisasi (PPI)
- e. Campak Rutin dianjurkan pada umur 9 bulan (Sandi, 2015)

3. Jenis-Jenis Imunisasi

Imunisasi telah dipersiapkan sedemikian rupa agar tidak menimbulkan efek-efek yang merugikan. Imunisasi ada 2 macam, yaitu:

a. Imunisasi aktif

Merupakan pemberian suatu bibit penyakit yang telah dilemahkan (vaksin) agar nantinya system imun tubuh berespon spesifik dan memberikan suatu ingatan terhadap antigen ini, sehingga ketika terpapar lagi tubuh dapat mengenali dan meresponnya.

b. Imunisasi Pasif

Merupakan suatu proses peningkatan kekebalan tubuh dengan cara pemberian zat immunoglobulin, yaitu zat yang dihasilkan melalui suatu proses infeksi yang dapat berasal dari plasma manusia (kekebalan bayi yang didapat dari ibu melalui

placenta) atau binatang (bisa ular) yang digunakan untuk mengatasi mikroba yang sudah masuk dalam tubuh yang terinfeksi. Contoh imunisasi pasif adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan (Marimbi, 2010).

4. Tujuan Imunisasi

Secara umum tujuan imunisasi adalah :

- a. Imunisasi dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada bayi dan balita
- b. Imunisasi sangat efektif untuk mencegah penyakit menular
- c. Melalui imunisasi tubuh tidak akan mudah terserang penyakit menular (Rinawati, 2013).

5. Manfaat Imunisasi

Adapun manfaat imunisasi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Anak: mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian.
- b. Untuk keluarga: menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit.
- c. Untuk Negara: memperbaiki tingkat kesehatan, untuk melanjutkan pembangunan Negara (Marimbi, 2010).

6. Jenis-jenis Imunisasi Dasar Lengkap

a. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (*Basillus Calmette Guerin*) merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit TBC yang berat sebab terjadinya penyakit TBC yang primer atau yang ringan dapat terjadi walaupun sudah dilakukan imunisasi BCG, TBC yang berat contohnya adalah TBC pada selaput otak. Vaksin BCG merupakan vaksin yang mengandung kuman TBC yang telah dilemahkan.

Frekuensi pemberian imunisasi BCG adalah satu kali dan waktu

pemberian imunisasi BCG pada umur 0-11 bulan, akan tetapi pada umumnya diberikan pada anak umur 2 atau 3 bulan, kemudian cara pemberian imunisasi BCG melalui intra dermal. Efek samping dari pemberian BCG dapat terjadi ulkus pada daerah suntikan dan dapat terjadi limpadenitis regional, dan reaksi panas (Hidayat, 2008).

b. Imunisasi Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit hepatitis. Kandungan vaksin ini adalah HbsAg dalam bentuk cair. Imunisasi hepatitis B di berikan sedini mungkin setelah lahir. Pemberian imunisasi hepatitis B pada anak baru lahir harus berdasarkan apakah ibu mengandung virus hepatitis B aktif atau tidak pada saat melahirkan. Ulangan imunisasi hepatitis B dapat di pertimbangkan pada umur 10-12 tahun. Apabila sampai usia 5 tahun anak belum pernah memperoleh imunisasi hepatitis B maka di berikan secepatnya, penyakit ini sangat menular dan di sebabkan virus yang menimbulkan peradangan pada hati. Vaksin hepatitis B merupakan cara terbaik untuk memastikan bayi terlindungi dari hepatitis B, jika tidak di lakukan, hati akan mengeras dan menimbulkan kanker hati di kemudian hari (Rukiyah, 2010).

c. Imunisasi Polio

Imunisasi polio merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah penyakit poliomyelitis yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak, kandungan vaksin ini adalah virus yang sudah dilemahkan (Hidayat, 2008). Untuk pemberian imunisasi dasar (3 kali pemberian) vaksin di berikan 2 tetes per oral dengan interval tidak kurang dari dua minggu, pemberian polio 1 saat anak masih berada di rumah sakit atau rumah bersalin di anjurkan pada saat di pulangkan, agar tidak mencemari anak lain oleh virus polio (Rukiyah, 2010).

d. Imunisasi DPT

Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Vaksin DPT ini merupakan vaksin yang mengandung racun kuman difteri yang telah dihilangkan sifat racunnya, namun masih dapat merangsang pembentukan zat anti (toksoid) (Hidayat, 2008).

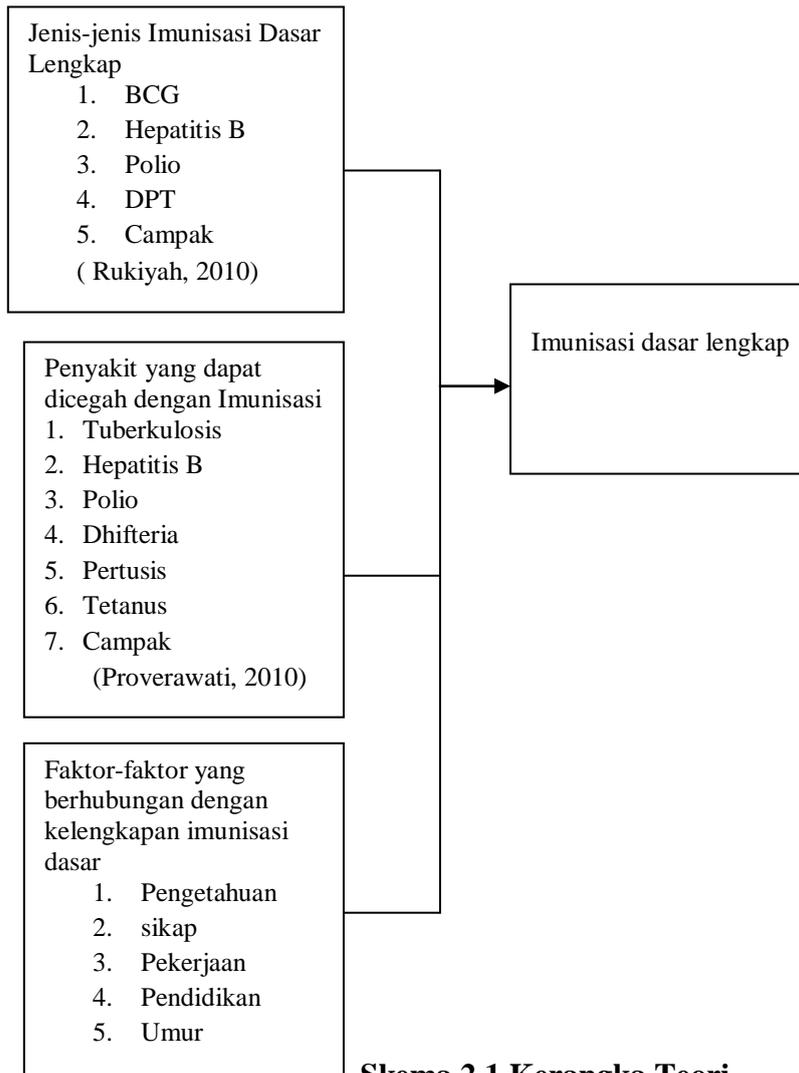
Selain itu juga menimbulkan toksin atau racun yang berbahaya untuk jantung. Batuk rejan yang di kenal pertusis atau batuk 100 hari, di sebabkan oleh *Bordetella pertusis*, penyakit ini membuat penderita batuk keras secara terus menerus dan bisa mengakibatkan gangguan pernapasan dan infeksi paru-paru. Tetanus merupakan penyakit infeksi mendadak yang di sebabkan toksin dari *Clostridium tetani*, bakteri yan terdapat di tanah atau kotoran binatang dan manusia. Imunisasi DPT dasar di berikan 3 kali sejak anak umur dua bulan dengan interval 4-6 minggu. Imunisasi DPT pada bayi akan memberikan imunitas satu sampai tiga tahun (Rukiyah, 2010).

e. Imunisasi Campak

Imunisasi campak merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit campak pada anak karena termasuk penyakit menular. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan. Frekuensi pemberian imunisasi campak adalah satu kali. Waktu pemberian imunisasi campak pada umur 9-11 bulan, imunisasi campak dapat menimbulkan efek samping yang mana terjadinya ruam pada tempat suntikan dan panas (Hidayat, 2008).

B. Kerangka Teori

Kerangka teori pada penelitian dapat dijabarkan pada skema berikut ini:



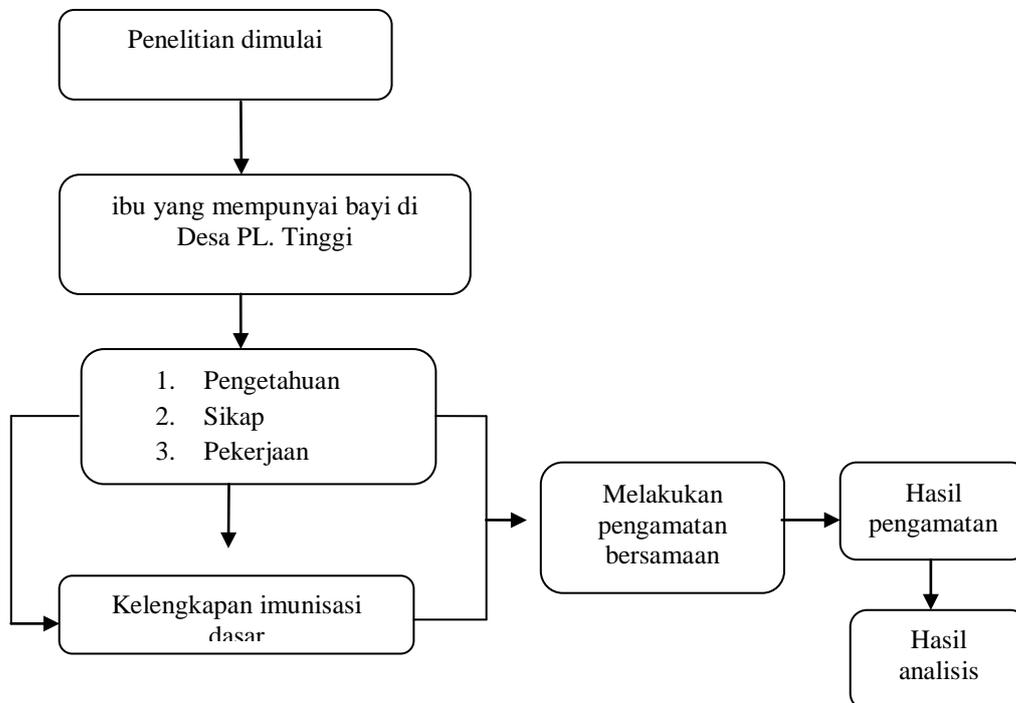
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang), yaitu setiap variabel diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel dilakukan pada waktu yang sama

Rancangan Penelitian

1.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Ridan Permai pada bulan Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 12-24 bulan, terhitung pada bulan Januari-Juni tahun 2022 di Desa Ridan Permai

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi di Desa Ridan Permai dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 12-24 bulan
- 2) Ibu yang mempunyai buku KIA
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi, yaitu:

- 1) Ibu yang pindah saat dilakukan penelitian

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Jadi Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu 41 orang

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan, sikap 10 pertanyaan dan pekerjaan dengan 1 pertanyaan.

1. Kuesioner A

Kuesioner dikembangkan dari Penelitian Kartika (2014), kuesioner ini terkait dengan pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar yang terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice* dengan menyilang salah satu jawaban yang benar. Jika jawaban benar maka akan diberi nilai 1 dan jika jawaban salah akan diberi nilai 0

2. Kuesioner B

Kuesioner ini terkait dengan sikap ibu terhadap imunisasi dasar yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang di

gunakan adalah skala likert yaitu: Untuk positif (+) sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1. Untuk negatif (-) sangat setuju=1, setuju=2, tidak setuju=3, sangat tidak setuju=4.

3. Kuesioner C

Kuesioner ini terkait dengan kelengkapan imunisasi dasar yang terdiri dari 1 item pertanyaan yang di kembangkan oleh peneliti. Jika jawaban benar maka akan diberi nilai 1 dan jika jawaban salah akan diberi nilai 0.

E. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan peneliti terhadap proses dan prosedur-prosedur pengumpulan data diuraikan sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin pengambilan data dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti memohon izin kepada Kepala Pustu Desa Ridan Permai.
3. *Informed Consent*.
4. Peneliti melakukan penelitian
5. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
6. Catat dan dokumentasikan hasil kuesioner yang telah dilakukan.
7. Mengucapkan terima kasih atas kesediaan responden untuk berpartisipasi.
8. Setelah peneliti berhasil memperoleh pengumpulan data, peneliti melakukan analisa data.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	Variabel				

Independen					
1	Pengetahuan tentang imunisasi dasar	Sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi dasar lengkap	Kuesioner 20 pertanyaan	Ordinal	2= Baik, jika responden menjawab 16-20 pertanyaan dengan benar (76-100%) 1= Cukup, jika responden menjawab 11-15 pertanyaan dengan benar (56-75%) 0 = Kurang, jika responden menjawab <11 pertanyaan dengan benar (< 56%)
2	Sikap	Respon tertutup seseorang tentang imunisasi dasar	Kuesioner 10 pertanyaan	Ordinal	1= Positif, jika $x > \text{mean} (27,9)$ 0= Negatif, Jika $X \leq \text{mean} (27,9)$
3	Pekerjaan	Mata pencarian yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup	Kuesioner 1 pertanyaan	Ordinal	1= bekerja 0= Tidak bekerja
2 Variabel Dependen					
	Kelengkapan imunisasi dasar	Imunisasi yang diberikan kepada bayi secara lengkap yang terdiri dari imunisasi BCG, Hepatitis B, Polia, DPT dan Campak	Buku KIA	Ordinal	= Lengkap = Tidak Lengkap

H. Analisa data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data ditampilkan dalam proporsi atau persentase dan tabel yaitu usia bayi pada penelitian ini.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat akan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan rumus

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O: Nilai observasi

E : Nilai harapan

Apabila pada tabel di jumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang di gunakan adalah” *Fisher’s Exact Test*”, apabila tabel 2x2, tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya “ *continuity correction (α)*”, dan apabila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dsb, maka digunakan uji “*pearson chi square*”. Nilai yang telah dibandingkan dilanjutkan dengan membuat keputusan hasil penelitian.

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, sebagai berikut:

- a. Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_a tidak terbukti dan H_o gagal ditolak

Berdasarkan Probabilitas :

- a. Jika Probabilitas $(p) \leq \alpha$ (0,05) H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika Probabilitas $(p) > \alpha$ (0,05) H_a tidak terbukti dan H_o gagal ditolak

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan

1. Honorarium				
Uraian	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Honorarium Koordinator peneliti	Ketua (dosen) dan pemberi pelatihan	1	700.000	700.000
Pembantu peneliti	Anggota (Dosen)	2	500.000	1.000.000
Pembantu peneliti	Anggota (mahasiswa)	3	250.000	750.000
		Sub total (Rp)		2.450.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Alat tulis	ATK kegiatan	10 buah	10.000	100.000
Kertas HVS	ATK kegiatan	5 Rim	50.000	250.000
Cartridge hitam	ATK kegiatan	2 bh	75.000	150.000
Cartridge warna	ATK kegiatan	2 bh	75.000	150.000
Fotocopy modul	ATK kegiatan	50 eksemplar	7.000	350.000
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	50 orang	10.000	500.000
Susu UHT	Konsumsi di lapangan	50 orang	5.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				1.400.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Dari dan ke tempat kegiatan	Transportasi ke lapangan	7 hari	100.000	700.000
SUB TOTAL				700.000
GRAND TOTAL				4.450.000

Tabel 4. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2021/2022

No	Kegiatan	April	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan penelitian				
2	Penyusunan instrumen				
3	Pelaksanaan penelitian				
4	Menganalisis data				
5	Penyusunan laporan				

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bulan Agustus 2022 di Wilayah Kerja Pustu Desa Ridan Permai dengan jumlah responden sebanyak 41ibu dengan balita yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 5.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Resonden Berdasarkan Umur di Desa Ridan Permai Tahun 2022.

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	14	34,2
2	26-35 Tahun	21	51,2
3	36-45 Tahun	6	14,6
Jumlah		41	100

Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang (51,2%).

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Resonden Berdasarkan Pendidikan di Desa Ridan Permai tahun 2022

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan Dasar (SD, SMP)	19	46,3
2	Pendidikan Menengah (SMA)	15	36,6
3	Perguruan Tinggi	7	17,1
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berdidikan dasar yaitu sebanyak 19 orang (46,3%).

A. Analisa Univariat

Analisa univariat menggambarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pengetahuan

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Ridan Permai tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	16	39,0
2	Cukup	14	34,1
3	Baik	11	26,9
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasar yaitu sebanyak 16 orang (39%).

2. Sikap

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Desa Ridan Permai tahun 2022

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	16	39,0
2	Negatif	25	61,0
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negative tentang kelengkapan imunisasi dasar yaitu sebanyak 25 orang (61%).

3. Pekerjaan

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Ridan Permai tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak bekerja	19	46,3
2	Bekerja	22	53,7
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 22 orang (53,7%).

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut :

1. Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Tabel 4.6 : Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P value
	Tidak lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	14	58,3	2	11,8	16	100	0,001
Cukup	8	33,3	6	35,3	14	100	
Baik	2	8,4	9	52,9	11	100	
Jumlah	24	100	17	100	41	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang berpengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 2 responden (11,8%) imunisasi pada bayinya lengkap, sedangkan dari 14 responden yang berpengetahuan cukup tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 6 responden (35,3%) imunisasi pada bayinya lengkap dan dari 11 responden yang berpengetahuan baik tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 2 responden (8,4%) imunisasi pada bayinya tidak lengkap. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

2. Hubungan Sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Tabel 4.5 : Hubungan Pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P value
	Tidak lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Negatif	20	83,3	5	29,4	25	100	0,000
Positif	4	16,6	12	70,6	16	100	
Jumlah	24	100	17	100	41	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 25 responden yang bersikap negatif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, terdapat 5 responden (29,4%) yang imunisasi pada bayinya lengkap, sedangkan dari 16 responden yang bersikap positif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, terdapat 4 responden (16,6%) imunisasi pada bayinya tidak lengkap. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,000 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022. Setelah dilakukannya analisa univariat dan bivariat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Di Desa Ridan Permai

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang berpengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 2 responden (11,8%) imunisasi pada bayinya lengkap, sedangkan dari 14 responden yang berpengetahuan cukup tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 6 responden (35,3%) imunisasi pada bayinya lengkap dan dari 11 responden yang berpengetahuan baik tentang kelengkapan imunisasi dasar, terdapat 2 responden (8,4%) imunisasi pada bayinya tidak lengkap. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,001 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti, responden yang berpengetahuan tinggi tetapi imunisasi dasar anaknya tidak lengkap disebabkan karena adanya isu bahwa vaksin imunisasi itu palsu sehingga mereka tidak memberikan imunisasi lengkap pada anaknya. Responden yang berpengetahuan kurang tetapi lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayinya disebabkan karena adanya dukungan dari anggota keluarga yang menyuruh untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi.

Pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, manfaat imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, jenis imunisasi dan jumlah pemberian imunisasi. Melalui pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya (Budiman, 2014).

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2014) yang mengatakan bahwa Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal (Efendi, 2009).

Pendidikan adalah Suatu proses pembentukan kecapatan seseorang secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (Notoatmodjo, 2003). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan dan keterampilan akan semakin meningkat. Pendidikan dianggap memiliki peran penting dalam menentukan kualitas manusianya, lewat pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan, implikasinya, semakin tinggi pendidikan hidup manusia akan semakin berkualitas (Hurlock, 2008).

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi balita sesuai dengan teori yang dinyatakan bahwa seseorang melakukan tindakan dengan didasarkan oleh suatu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Setyani (2008) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi balita di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, dengan $p = 0,001 (p < 0,05)$.

B. Hubungan Sikap dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Di Desa Ridan Permai

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang bersikap negatif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, terdapat 5 responden (29,4%) yang imunisasi pada bayinya lengkap, sedangkan dari 16 responden yang bersikap positif tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, terdapat 4 responden (16,6%) imunisasi pada bayinya tidak lengkap. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai tahun 2022.

Menurut asumsi responden yang bersikap positif tentang imunisasi dasar tetapi tidak memberikan imunisasi dasar pada bayinya disebabkan karena adanya pengalaman ibu pada anak sebelumnya jika diberikan imunisasi anak rewel dan demam, sedangkan ibu yang bersikap negatif tentang imunisasi dasar tetapi lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayinya disebabkan karena dorongan dari orang tua untuk memberikan imunisasi pada anaknya.

Sikap sangat berpengaruh terhadap keuntungan dan kerugian tentang pemberian imunisasi, karena dengan sikap yang baik dapat berpengaruh terhadap pemberian imunisasi pada bayi (Almatsier, 2008).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdulraheem *et al* (2011) tentang alasan ketidaklengkapan vaksinasi, hasilnya menunjukkan bahwa alasan ibu tidak memberikan imunisasi secara lengkap antara lain Ibu meragukan keamanan imunisasi, jarak rumah yang jauh, antrian yang lama di fasilitas kesehatan, dan kurangnya pemahaman tentang kontraindikasi pemberian imunisasi.

Sikap adalah pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relative menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap inidividu ini dapat diketahui dari beberapa proses motivasi, emosi, persepsi dan proses kognitif yang terjadi pada diri individu secara konsisten dalam berhubungan dengan obyek sikap (Ramdhani, 2012).

Menurut Notoadmodjo, (2003) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi predisposisi tindakan suatu

perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2010) yang berjudul Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Balita Di Kemukiman Gani Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yaitu mayoritas responden mempunyai sikap negatif yaitu sebanyak 34 responden (70,8%) yang memberikan imunisasi dasar pada bayi di Kemukiman Gani Kabupaten Aceh Besar.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti dalam melakukan teknik pengambilan sampel karena peneliti hanya mengambil responden yang dibatasi dengan usia bayi, peneliti juga tidak meneliti tingkat pendidikan orang tua responden yang dapat mempengaruhi kesadaran orang tua dalam memperoleh informasi mengenai pijat bayi yang sangat diperlukan oleh bayi mereka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden bpengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi
2. Sebagian besar responden bersikap negative tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi
3. Sebagian besar responden bekerja
4. Sebagian besar responden tidak lengkap dalam mengimunisasi bayinya
5. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai
6. Terdapat hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai Terdapat hubungan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Ridan Permai

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya karena masih banyak lagi faktor lain yang menyebabkan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti yang lain agar melakukan penelitian yang lebih mendalam imunisasi dasar pada bayi

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam bidang peningkatan program khususnya dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar

b. Bagi Desa Ridan Permai

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama pada ibu yang mempunyai bayi di Desa Ridan Permai agar membawa bayi untuk diberikan imunisasi

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan judul pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar tetapi dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bofarraj. (2011). *Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Pucangan Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. Jurnal DIII Kebidanan Universitas Tulungagung.
- Depkes RI.(2012). *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010-2014 (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 482/MENKES/SK/IV/2010)*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- IDAI.(2014). *Jadwal Imunisasi*. Satgas IDAI. Jakarta. /Pdf. (Diakses tanggal 24 februari 2016).
- Hamidin. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0-11 Bulan di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Daerah Istimewah Aceh*. FKM Universitas Indonesia. Jakarta
- Hidayat. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI.,(2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/ MENKES/ 52/2015)*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Marimbi, H. (2010). *Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo.,2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. (Edisi Revisi 2010).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Ranuh. (2011). *Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4*. Satgas IDAI. Jakarta.
- Rasera. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi Balita Di PosyanduKelurahan Sukasari Kecamatan TangerangKota Tangerang*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta
- Rinawati. (2014). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah. (2010). *Imunisasi*. Jakarta : Arcan
- Proverawati. (2010). *Imunisasi Dan Vaksin*. Yogyakarta: Medika Pressindo
- Wati. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar pada Anak di Puskesmas Pauh Kota Padang*. Tesis. FKM UI, Depok.
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta : Rineka Cipta

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1003039202
6.	Tempat Tanggal Lahir	Teluk Dalam/03 Maret 1992
7.	e-mail	Putriekasugiarti@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081370359020
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S1 = -orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Anak I 2. Keperawatan Dasar II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pencegahan Dekubitus pada pasien ICU dengan ventilasi mekanik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Pengaruh edukasi gizi menggunakan media <i>leaflet</i> , lembar balik dan video terhadap pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu anak usia 6-24 bulan di wilayah Kabupaten Kampar, Riau	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes 2. Sutono, S.Kp., M.Sc	1. Dr. Ns.Meri Neherta, S.Kep, M.Biomed 2. Ns. Deswita, M.Kep, Sp.Kep.An	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2020	Gambaran Kejadian Diare pada Anak Usia <2 tahun di Puskesmas	Dana hibah YPTT	5.800.000,-

		Kampar		
2.	2021	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Dana Hibah YPTT	5.000.000
3	2021	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021	Dana Hibah YPTT	3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2020	Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ridan Permai.	Dana Hibah YPTT	2.000.000
2.	2021	Pemantauan Kenaikan berat badan Anak di PAUD AQILA KIDS	Dana Hibah YPTT	2.000.000
3.	2021	<i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
S S			

e

mua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Agustus 2022
Pengusul



(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)

Biodata Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	
5.	NIY	
6.	NIDN	1029039401
7.	Tempat Tanggal Lahir	Lipat Kain, 29 Maret 1994
8.	e-mail	mariniariesta29@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	082170201373
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Keperawatan Maternitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Prima Nusantara	STIKes Hangtuah	-
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor			

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2021	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasisw Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Dana Hibah YPTT	5.000.000
1	2021	Faktor-Faktor Yang Berhubungan	Dana Hibah	3.000.000

		Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021	YPTT	
--	--	---	------	--

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2021	Pemantauan Kenaikan berat badan Anak di PAUD AQILA KIDS	Dana Hibah YPTT	2.000.000
2.	2021	<i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Agustus 2022

Pengusul



(Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM)



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412

Telp (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No: 216 /LPPM/UP-TT/PD/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
NIDN/ NIP TT : 1003039202
Anggota : Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si,
Marini Ariesta, M.KM,
Meutia Mulidda,
Windy Novianty
Program Studi : Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pekerjaan dengan
Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Desa Ridan
Permai Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun
2022

Melaksanakan kegiatan Penelitian di periode Agustus 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 10 Agustus 2022
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP-TT. 096.542.108

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT: 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT: 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail: lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 10 Agustus 2022

Nomor: 205 / LPPM/UPTT/VIII/2022
Lamp : -
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Desa Ridan Permai
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Desa Ridan Permai untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di Desa Ridan Permai kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
NIDN/ NIP : 1003039202
Program Studi : Prodi S1 Keperawatan
Anggota : Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si,
Marini Ariesta, M.KM,
Windy Novianty
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Desa Ridan Permai Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2022

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Ketua
Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

BIAYA KEGIATAN

Tabel: Anggaran biaya penelitian yang diajukan

2. Honorarium				
Uraian	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Honorarium Koordinator peneliti	Ketua (dosen) dan pemberi pelatihan	1	700.000	700.000
Pembantu peneliti	Anggota (Dosen)	2	500.000	1.000.000
Pembantu peneliti	Anggota (mahasiswa)	3	250.000	750.000
		Sub total (Rp)		2.450.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Alat tulis	ATK kegiatan	10 buah	10.000	100.000
Kertas HVS	ATK kegiatan	5 Rim	50.000	250.000
Cartridge hitam	ATK kegiatan	2 bh	75.000	150.000
Cartridge warna	ATK kegiatan	2 bh	75.000	150.000
Fotocopy modul	ATK kegiatan	50 eksemplar	7.000	350.000
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	50 orang	10.000	500.000
Susu UHT	Konsumsi di lapangan	50 orang	5.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				1.400.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Dari dan ke tempat kegiatan	Transportasi ke lapangan	7 hari	100.000	700.000
SUB TOTAL				700.000
GRAND TOTAL				4.450.000

BUKTI PEMBAYARAN

Kepada Yth. : _____



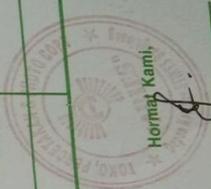
"ARIES"

Jl. T. Tambusai (Dpn STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang)
HP. 0852 74137383

Kepada Yth. : _____

BON PESANAN

No.	NAMA BARANG & JENIS PESANAN	Banyaknya	Harga @	Jumlah Harga
1	Kertas A4 80 gr	3		150.000
2	Kertas B4	3		150.000
3	Tinta warna	2		100.000
4	Tinta hitam	2		100.000
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11			TOTAL Rp.	500.000
12			BAYAR Rp.	
			SISA Rp.	



Hormat Kami,

Pemesan,

Cetak/Fotocopy dan pesanan lainnya jika dalam 1 bulan tidak diambil kerusakannya hilang diluar tanggungjawab kami


RUMAH MAKAN
NIRWANABARU
 Jl. Beringinpermai (Temp. Lempay Merah)
 BANGKALANG
 No. 0812520008 - 08125211700

2 nasi + lontar 30000
 2 Aca 8000
 2 pnyung 2000
 2 pin B 10000

 50.000
 //

04/08-16

RUMAH MAKAN
NIRWANABARU
 Jl. Beringinpermai (Temp. Lempay Merah)
 BANGKALANG
 No. 0812520008 - 08125211700

Kepuasan Anda Keutamaan Kami
 Terima Kasih

STASIUN PENGANTARAN
 UMUM SUTERA
 JL. M. YASIN SUTERA

BONHON

LITER	JENIS	JUMLAH
30.76 <td>PRESIAN <td>200.000</td> </td>	PRESIAN <td>200.000</td>	200.000
	SOLAR	

NIP. 2000.000
 4-8-16
 HORMATI KAMI

BUNGA BAHAYU
BUNGA BAHAYU
 TEKNIK KASIH
 SELAMAT BERJALAN

RUMAH MAKAN
"SAMPODE TAPAZ"
 Jl. Sanggamangra (Depan BAP) - Bangliwang
 HP. 0853 6575 7067

MENERIMA PESAN

NASI BUNGKUS DAN NA
 Untuk Kebutuhan Pesta, Ulang Tahun, Acara Kantor, dll
Mom Special, Ongkir Sesuai Lokasi

Sampulnya 12/3/16
 Komada

Banyaknya	KETERANGAN	Harga	Jumlah
2	Nasi Kutan		30.000
2	Jus		20.000
2	Keripik		5.000

JUMLAH Rp 75.000

Terima Kasih
 Semoga Anda Pusi
 Yang Terima



madani
 bakery and cake
 Jl. Proklamasi no.113 C. Bangliwang
 Phone 08122159359

Nama: _____
 No. Telp: _____
 Tanggal Pemesanan: _____

No.	Uraian	Jumlah	Harga
2	Masku		20.000
2	Masku		5000
Total			25.000

Deposit: _____
 Permintaan Khusus: _____

Tanggal dan waktu pengambilan: _____
 Tayda Tangan

STASIUN PENGSIAN DAN SALDO
 UNIVERSITAS
 JL. M. YAMBI SIRM

BONKOR

LITER	JENIS PEK	SAKUP	JUMLAH
30,76	PREMIUM		RP. 200.000
	SOLAP		RP.
			RP. 200.000

TERIMA KASIH
 SELAMAT JALAN SALDO

